

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait yaitu Dokter Spesialis Penyakit Dalam (dr.Imron,Sp.PD.) untuk mendapatkan keterangan- keterangan yang diperlukan sebagai bahan penulisan laporan.

2. Observasi

Peneliti mendapatkan data-data dan fakta dari pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Batin Mangunang Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

3. Studi Pustaka

Peneliti membaca, mengutip dan membuat catatan yang bersumber pada bahan-bahan pustaka yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini khususnya dalam pengembangan Sistem Pakar. Selanjutnya dengan cara mempelajari dan memahami jurnal dan buku-buku referensi, yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam karya ilmiah ini. Hal ini dimaksudkan agar penulis memiliki landasan teori yang kuat.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian merupakan alat yang dapat dipakai untuk membantu dalam melakukan penelitian. Jenis alat yang digunakan adalah :

a. Perangkat Keras

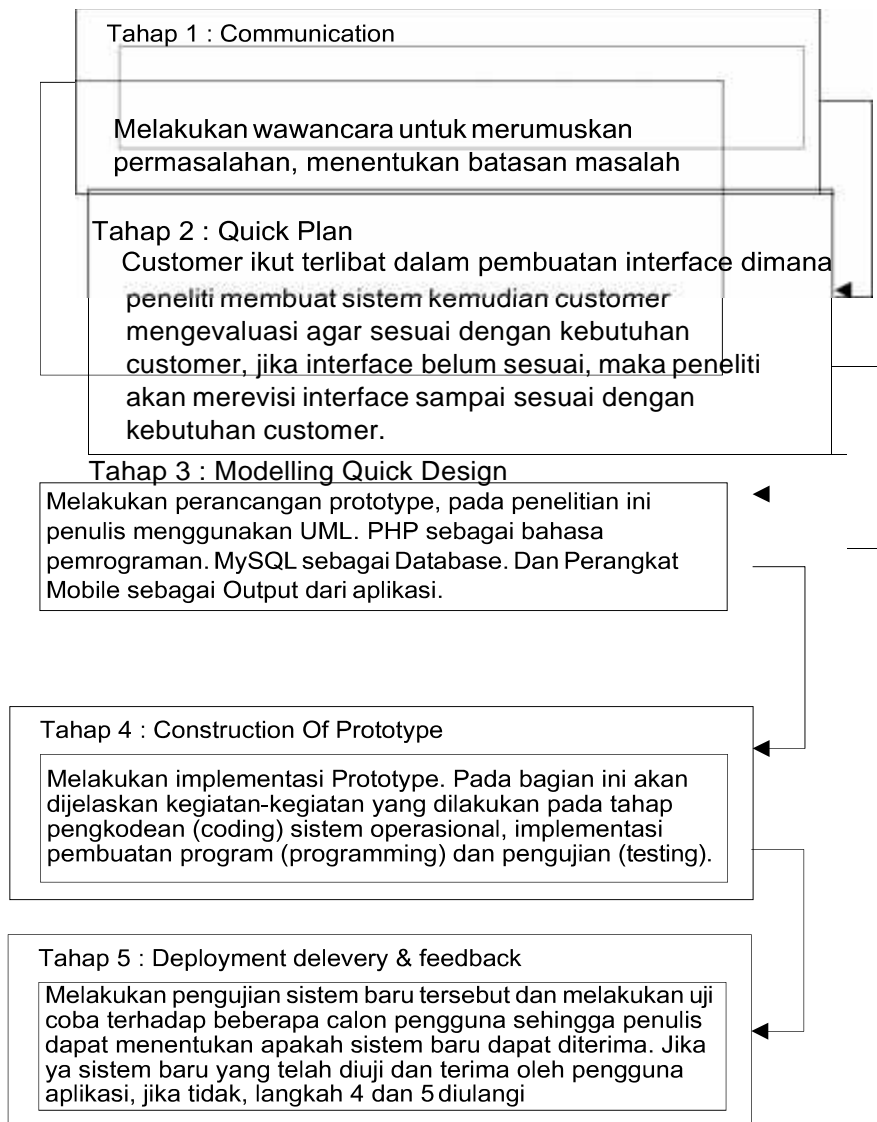
Komputer dengan spesifikasi yang digunakan intel® Pentium®4 CPU 2.4GHz, 512Mb of RAM, Mouse, Printer Canon Pixma IP 1980, dan Flashdisk 4GB sebagai media penyimpanan data.

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian ini adalah : Operating Sistem Windows XP Profesional, Microsoft Office 2010, Macromedia Dreamweaver 8.0, pemrograman PHP, MySql 5.0.3.7, Xampp 1.6.4, Mozilla Firefox.

3.2.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah *Prototype*. Adapun tahapan metode yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.2.3 Analisis Metode *Case Based Reasoning* (CBR)

3.2.3.1 *Retrive*

Proses *Retrive* merupakan proses pencarian kemiripan kasus baru dengan kasus yang lama. Pencarian kemiripan antara kasus baru dengan kasus lama dilakukan dengan cara mencocokkan fakta yang diinputkan oleh pengguna dengan fakta yang ada pada basis pengetahuan. Pada proses retrieve ini akan dilakukan pencarian kesamaan/kemiripan kasus menggunakan *Naive Bayes Classifier*.

Proses retrieve yang dilakukan oleh sistem ditampilkan dalam perhitungan dibawah ini.

Tabel 3.3 Gejala

Kode	Kriteria
G001	Rasa ingin segera BAB
G002	Mual
G003	Muntah
G004	Sakit perut melilit, atau perut terasa tidak Nyaman
G005	Nyeri di dekat pusar
G006	Demam
G007	Susah Kentut
G008	Nyeri saat buang air kecil
G009	Perut Kram
G010	Tidak nafsu makan
G011	Perdarahan pada rektur
G012	Perut kembung
G013	Bersendawa
G014	Dada bawah atau perut bagian atas rasanya tidak nyaman
G015	Bengkak sekitar perut
G016	Lelah
G017	Merasa tidak sehat
G018	Buang air kecil berdarah

Tabel 3.4 Penyakit

Kode	Penyakit
P001	Diare (Gastroenteritis)
P002	Radang usus buntu (Apendiks)
P003	Peradangan atau infeksi (Divertikulitis)
P004	maag (Gastritis)
P005	Infeksi Usus (enterokolitis),
P006	Usus buntu (Appendicitis).

Tabel 3.5 Tabel Keputusan

	P001	P002	P003	P004	P005	P006
G001	✓		✓			
G002	✓	✓	✓		✓	
G003	✓	✓	✓	✓	✓	✓
G004	✓					✓
G005		✓				
G006		✓	✓		✓	✓
G007		✓				✓
G008		✓				
G009		✓				
G010		✓				✓
G011			✓			
G012			✓	✓		✓
G013				✓		
G014				✓		✓
G015					✓	
G016					✓	
G017					✓	
G018					✓	

Tabel 3.6 Data Training

Training	Gejala	Penyakit
TR001	G001 G002 G003 G004	P001
TR002	G002 G003 G005 G006 G007 G008 G009 G010	P002

TR003	G001 G002 G003 G004	P001
TR004	G001 G002 G003 G006 G011 G012	P003
TR005	G003 G012 G013 G014	P004
TR006	G002 G003 G006 G015 G016 G017 G018	P005
TR007	G003 G004 G006 G007 G010 G012 G014	P006
TR008	G003 G012 G013 G014	P004
TR009	G003 G012 G013 G014	P004
TR0010	G001 G002 G003 G006 G011 G012	P003

Analisis perhitungan dilakukan dengan mendapatkan data kriteria baru/data testing. Contoh perhitungan dengan menggunakan *Naïve Bayes Classifier* diterapkan sebagai berikut:

1. Rasa ingin segera BAB (G001)
2. Muntah (G002)
3. Mual (G003)
4. Sakit perut melilit, atau perut terasa tidak nyaman (G004)
5. Lelah (G016)

Langkah perhitungan dengan *naïve bayes classifier* sebagai berikut :

1. Menentukan nilai n_c untuk setiap class dan menghitung probabilitas kriteria dan status.

Tahap pertama yang dilakukan yaitu mencari nilai n_c untuk masing-masing penyakit berdasarkan gejala yang muncul.

a. Kriteria (G001) : Penyakit

$$(P001) \quad n=1, m=18, n_c=2, P= 1/6 \\ = 0,16$$

$$P(G001| P001) = (2 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.245$$

Kriteria (G001) : Penyakit

$$(P002) \quad n=1, m=18, n_c=0, \\ P= 1/6 = 0,16$$

$$P(G001| P002) = (0 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G001) : Penyakit

$$(P003) \quad n=1, m=18, n_c=2, P= \\ 1/6 = 0,16$$

$$P(G001| P003) = (2 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.245$$

Kriteria (G001) : Penyakit

$$(P004) \quad n=1, m=18, n_c=0, P= \\ 1/6 = 0,16$$

$$P(G001| P004) = (0 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G001) : Penyakit

$$(P005) \quad n=1, m=18, n_c=0, P= \\ 1/6 = 0,16$$

$$P(G001| P005) = (0 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G001) : Penyakit (P006)

$$n=1, m=18, nc=0, P= 1/6= 0,16$$

$$P(G001| P006) = (0 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

b. Kriteria (G002) : Penyakit

$$(P001) n=1, m=18, nc=2, P=$$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G002| P001) = (2 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.245$$

Kriteria (G002) : Penyakit

$$(P002) n=1, m=18, nc=1, P=$$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G002| P002) = (1 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.192$$

Kriteria (G002) : Penyakit (P003)

$$n=1, m=18, nc=2, P= 1/6 = 0,16$$

$$P(G002| P003) = (2 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.245$$

Kriteria (G002) : Penyakit

$$(P004) n=1, m=18, nc=0, P=$$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G002| P004) = (0 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G002) : Penyakit

$$(P005) n=1, m=18, nc=1, P=$$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G002| P005) = (1 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.192$$

Kriteria (G002) : Penyakit

$$(P006) n=1, m=18, nc=0, P=$$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G002| P006) = (0 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

c. Kriteria (G003) : Penyakit

$$(P001) n=1, m=18, nc=2, P=$$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G003| P001) = (2 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.245$$

Kriteria (G003) : Penyakit

(P002) $n=1, m=18, nc=1, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G003| P001) = (1 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.192$$

Kriteria (G003) : Penyakit

(P003) $n=1, m=18, nc=2, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G003| P003) = (2 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.245$$

Kriteria (G003) : Penyakit

(P004) $n=1, m=18, nc=3, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G003| P004) = (3 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.298$$

Kriteria (G003) : Penyakit

(P005) $n=1, m=18, nc=1, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G003| P005) = (1 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.192$$

Kriteria (G003) : Penyakit

(P006) $n=1, m=18, nc=1, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G003| P005) = (1 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.192$$

d. Kriteria (G004) : Penyakit (P001)

$n=1, m=18, nc=2, P= 1/6 = 0,16$

$$P(G004| P001) = (2 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.245$$

Kriteria (G004) : Penyakit

(P002) $n=1, m=18, nc=0, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004| P001) = (0 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G004) : Penyakit

(P003) $n=1, m=18, nc=0, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004| P003) = (0 +(16 \times 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G004) : Penyakit

(P004) $n=1, m=18, nc=0, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004| P004) = (0 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G004) : Penyakit

(P005) $n=1, m=18, nc=0, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004| P005) = (0 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G004) : Penyakit

(P006) $n=1, m=18, nc=1, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004| P006) = (1 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.192$$

e. Kriteria (G016) : Penyakit

(P001) $n=1, m=18, nc=0, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004| P001) = (0 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G016) : Penyakit

(P002) $n=1, m=18, nc=0, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004| P002) = (0 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G016) : Penyakit

(P003) $n=1, m=18, nc=0, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004| P003) = (0 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G016) : Penyakit

(P004) $n=1, m=18, nc=0, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004| P004) = (0 +(16 x 0.16))/ 1 + 18 = 0.140$$

Kriteria (G016) : Penyakit

(P005) $n=1, m=18, nc=1, P=$

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004|P005) = (1 + (16 \times 0.16)) / 1 + 18 = 0.192$$

Kriteria (G016) : Penyakit

(P006) n=1, m=18, nc=0, P=

$$1/6 = 0,16$$

$$P(G004|P006) = (0 + (16 \times 0.16)) / 1 + 18 = 0.140$$

2. Menentukan nilai V untuk setiap

class

$$V1=0.245+0.245+0.245+0.245$$

$$+0.140= 1.12$$

$$V2=0.140+0.192+0.192+0.140$$

$$+0.140= 0.804$$

$$V3=0.245+0.245+0.245+0.140$$

$$+0.140= 1.015$$

$$V4=0.140+0.140+0.298+0.140$$

$$+0.140= 0.998$$

$$V5=0.140+0.192+0.192+0.140$$

$$+0.192= 0.856$$

$$V6=0.140+0.140+0.192+0.192+0.1$$

$$40 = 0.804$$

Nilai V terbesar ada di V1, jadi untuk kasus baru ini mirip dengan Penyakit/kasus no 1 yaitu Diare

3.2.3.2 Reuse

Perhitungan diatas kasus yang memiliki kemiripan kasus paling tinggi adalah penyakit/kasus 1 yaitu sebesar 1.12. Pada proses *reuse*, solusi yang diberikan adalah solusi dengan bobot kemiripan kasus lama dengan kasus baru yang paling tinggi, yaitu Diare.

3.2.3.3 Revise

Proses *revise* adalah proses peninjauan kembali kasus dan solusi yang diberikan jika pada proses *retrieve* sistem tidak dapat memberikan hasil diagnosa yang tepat pada Diare. Jadi perlu dilakukan proses *revise*. Tetapi jika ternyata setelah dilakukan proses perhitungan dan tidak ada kasus yang mirip dengan kasus baru tersebut maka dilakukan proses *revise*. Informasi berupa masukan fakta pada kasus baru yang tidak ditemukan kemiripannya dengan basis pengetahuan (*rule*) tersebut akan ditampung pada suatu tabel khusus (tabel *revise*) yang selanjutnya akan dievakuasi dan diperbaiki kembali oleh pakar untuk menemukan solusi yang tepat.

3.2.3.4 Retain

Setelah proses *revise* selesai dan sudah ditemukan solusi yang benar- benar tepat oleh pakar barulah admin mulai menambah aturan dengan memasukkan data kasus baru yang sudah ditemukan solusinya tersebut ke dalam basis pengetahuan yang nantinya dapat digunakan untuk kasus berikutnya yang memiliki permasalahan yang sama. Proses inilah yang disebut dengan proses *retai*

Tabel 3.7 Data Training (baru)

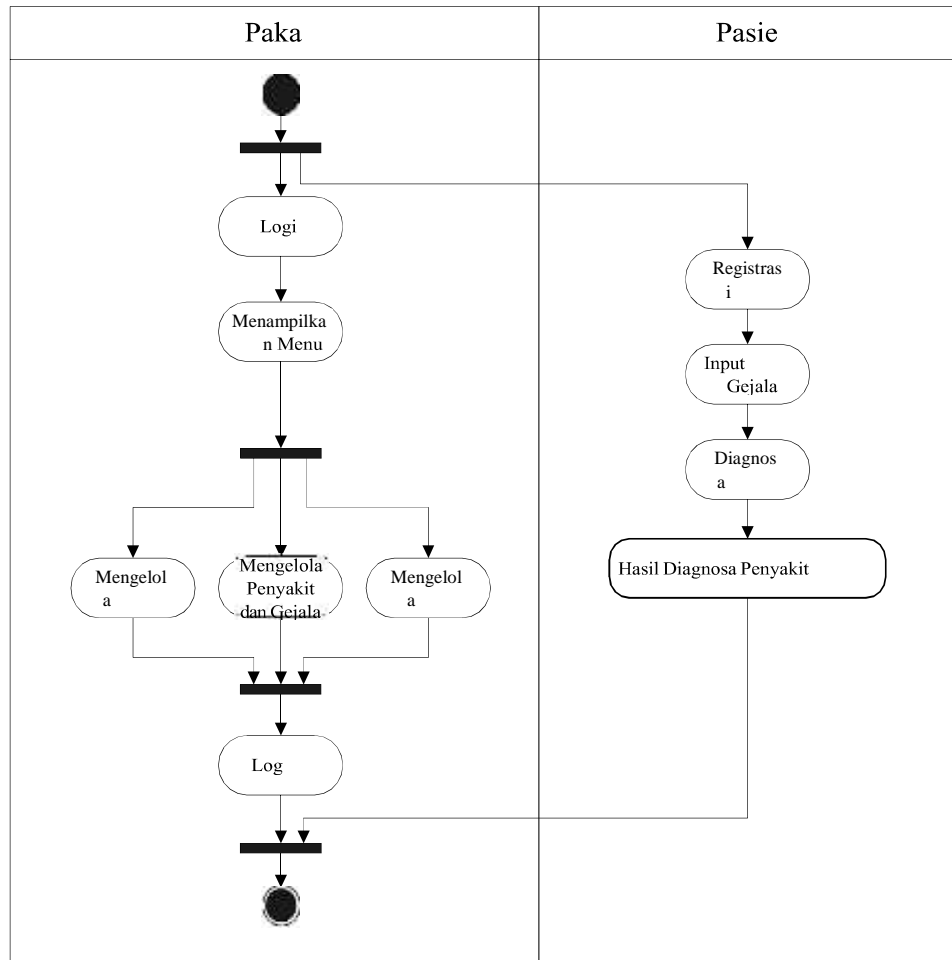
Training	Gejala	Penyakit
TR001	G001 G002 G003 G004	P001
TR002	G002 G003 G005 G006 G007 G008 G009 G010	P002
TR003	G001 G002 G003 G004	P001
TR004	G001 G002 G003 G006 G011 G012	P003
TR005	G003 G012 G013 G014	P004
TR006	G002 G003 G006 G015 G016 G017 G018	P005
TR007	G003 G004 G006 G007 G010 G012 G014	P006

TR008	G003 G012 G013 G014	P004
TR009	G003 G012 G013 G014	P004
TR0010	G001 G002 G003 G006 G011 G012	P003
Retain001	G001 G002 G003 G004 G016	P001

3.3 Perancangan Perangkat Lunak

3.3.1 Usecase Diagram

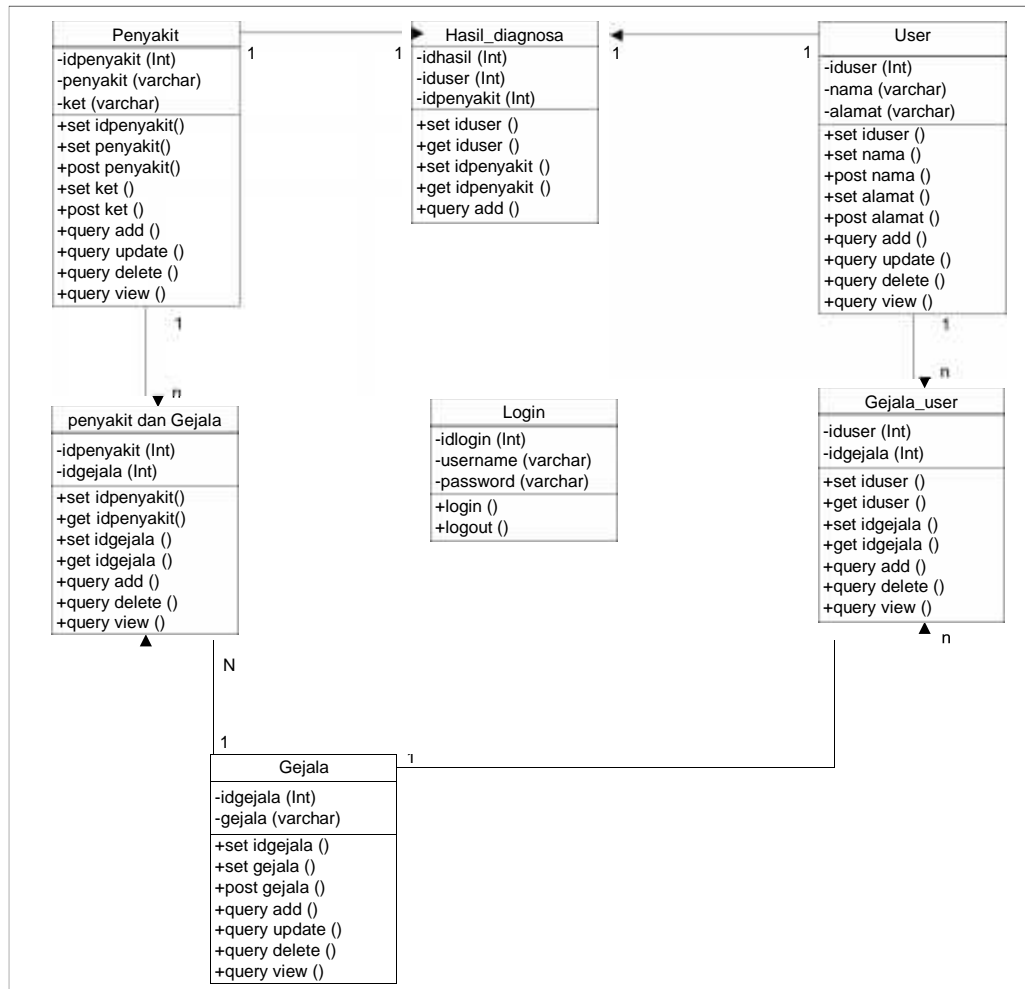
Use Case atau diagram *Use Case* merupakan pemodelan untuk kegiatan pada sistem yang akan dibuat. Sistem memiliki 2 aktor yaitu Admin dan User. *Use case* diagram dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.3 Activity Diagram

3.3.3 Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. kelas memiliki 3 bagian utama yaitu attribute, operation, dan name. kelas-kelas yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem.



Gambar 3.4 Class Diagram

3.3.4 Struktur Database

Dengan menggunakan database MySQL. Struktur *file* database adalah sebagai berikut:

a. Struktur Tabel Login

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data login

Administrator Nama Database : sistempakar

Nama Tabel : login

Kunci Utama : idlogin

Kunci Tamu : -

Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 3.8 Struktur Tabel
Login

<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
idlogin*	Int	3	Id login (<i>Primary Key</i>)
Username	Varchar	40	Username login
Password	Varchar	32	Password login

b. Struktur Tabel Gejala

Tabel ini digunakan untuk menyimpan

data gejala Nama Database :

sistempakar

Nama Tabel : gejala

Kunci Utama : idgejala

Kunci Tamu : -

Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 3.9 Struktur Tabel
Gejala

<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
idgejala**	Int	3	Id gejala (<i>Primary Key</i>)
Gejala	Varchar	100	Gejala

c. Struktur Tabel Gejala_user

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data gejala yang dialami

pasien (*User*) Nama Database : sistempakar

Nama Tabel : gejalapasien

Kunci Utama : idgejalapasien

Kunci Tamu : iduser, idgejala

Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 3.10 Struktur Tabel Gejala pasien

<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
iduser**	Int	10	Id pasien (<i>Foreign Key</i>)
idgejala**	Int	3	Id gejala (<i>Foreign Key</i>)

d.Struktur Tabel Hasil_diagnosa

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data hasil deteksi penyakit

Nama Database : sistempakar
 Nama Tabel : hasil_diagnosa
 Kunci Utama : -
 Kunci Tamu : iduser, idpenyakit Media
 Penyimpanan : Harddisk

Tabel 3.11 Struktur Tabel Hasil_diagnosa

<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
idhasil*	Int	10	Id diagnosa (<i>Primary Key</i>)
iduser**	Int	10	Id user (<i>Foreign Key</i>)
idpenyakit**	Int	3	Id penyakit (<i>Foreign Key</i>)

e.Struktur Tabel Penyakit

Tabel ini digunakan untuk menyimpan

data penyakit Nama Database :

sistempakar

Nama Tabel : penyakit
 Kunci Utama : idpenyakit
 Kunci Tamu : -
 Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 3.12 Struktur Tabel Penyakit

<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
idpenyakit*	Int	3	Id penyakit (<i>Primary Key</i>)
penyakit	Varchar	10	Penyakit
ket	Varchar	100	Keterangan/solusi penyakit

f.Struktur Tabel User

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data

pasien/user Nama Database: sistempakar

Nama Tabel : user

Kunci Utama : iduser

Kunci Tamu : -

Media Penyimpanan : Harddisk

Tabel 3.13 Struktur Tabel User

<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
iduser *	Int	10	Id pasien (<i>Primary Key</i>)
Nama	Varchar	30	Nama pasien
Alamat	Varchar	50	Alamat pasien

g.Struktur Tabel

Penyakit_dan_gejala

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data relasi antara penyakit

dan gejala Nama Database : sistempakar

Nama Tabel : penyakit_dan_gejala

Kunci Utama : idrelasi

Kunci Tamu : idpenyakit,

idgejala Media Penyimpanan :

Harddisk

Tabel 3.14 Struktur Tabel Penyakit_dan_gejala

<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
idpenyakit**	Int	3	Id penyakit (<i>Foreign Key</i>)
idgejala**	Int	3	Id gejala (<i>Foreign Key</i>)

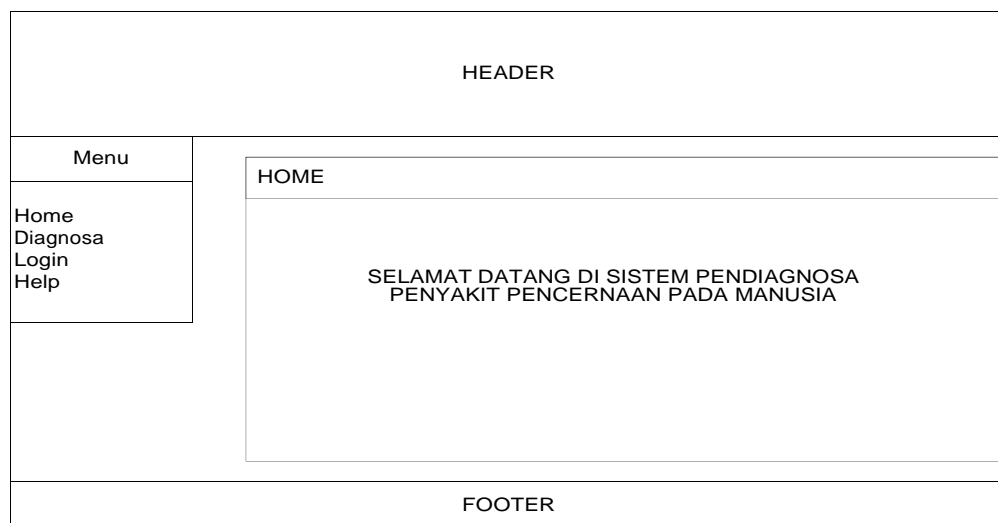
3.3.5 Rancangan Interface

Berikut ini adalah rancangan interface sistem pendiagnosa penyakit saluran pencernaan

1. Halaman Index

Menu *index* adalah halaman awal program. Pada halaman ini terdapat menu

home, *Diagnosa*, dan *login*.



Gambar 3.5 Tampilan Halaman Index

2. Diagnosa

Sebelum user melakukan Diagnosa, user terlebih dahulu harus mengisi identitas diri. Seperti pada gambar berikut.

HEADER	
Menu	Registrasi Diagnosa Penyakit Pencernaan Nama Alamat Telepon
Home Diagnosa Login Help	
FOOTER	

Gambar 3.6 Tampilan Registrasi User

Setelah melakukan registrasi, user harus memilih gejala-gejala yang dialaminya, seperti pada gambar berikut.

HEADER									
Menu	Diagnosa Penyakit Pencernaan <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Gejala</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Gejala 1</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Gejala 2</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Gejala 3</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Gejala	1.	Gejala 1	2.	Gejala 2	3.	Gejala 3
No.		Gejala							
1.	Gejala 1								
2.	Gejala 2								
3.	Gejala 3								
Home Diagnosa Login Help	Diagnosa <input type="button" value="Ulangi"/> <input type="button" value="Kembali"/>								
FOOTER									

Gambar 3.7 Tampilan Input Gejala User

Jika user sudah memilih semua gejala yang dia alami, maka akan muncul tampilan yang berisi hasil diagnosa.

HEADER									
Menu	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Hasil Diagnosa Penyakit</p> <p style="text-align: center;">Gejala Anda Alami :</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Gejala</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Gejala 1</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Gejala 2</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Gejala 3</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Penyakit Anda XXXXX</p> </div>	No.	Gejala	1.	Gejala 1	2.	Gejala 2	3.	Gejala 3
No.		Gejala							
1.	Gejala 1								
2.	Gejala 2								
3.	Gejala 3								
Home Diagnosa Login Help									
FOOTER									

Gambar 3.8 Tampilan Hasil Diagnosa

3. Halaman Login

Halaman login berisi form login administrator. Seperti pada gambar berikut.

HEADER	
Menu	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Login</p> <p style="text-align: center;">Username <input style="width: 100px;" type="text"/></p> <p style="text-align: center;">Password <input style="width: 100px;" type="password"/></p> <p style="text-align: center;"> <input style="width: 50px;" type="button" value="Login"/> <input style="width: 50px;" type="button" value="Reset"/> </p> </div>
Home Diagnosa Login Help	
FOOTER	

Gambar 3.9 Tampilan Halaman Login

4. Halaman Administrator

Halaman Administrator adalah halaman awal ketika Administrator berhasil login. Seperti pada gambar berikut.

HEADER	
Menu	HOME ADMINISTRATOR
Home Ganti Password Gejala Penyakit Kasus Lama Hasil Diagnosa Log Out	SELAMAT DATANG ADMINISTRATOR DI SISTEM PENDINGNOSA PENYAKIT PENCERNAAN PADA MANUSIA
FOOTER	

Gambar 3.10 Tampilan Halaman Administrator

5. Halaman Input Gejala

Halaman login berisi form input gejala. Seperti pada gambar berikut.

HEADER	
Menu	I
Home Ganti Password Gejala Penyakit Kasus Lama Hasil Diagnosa Log Out	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Input Gejala</p> <p>Gejala <input style="width: 100px;" type="text"/></p> <p style="text-align: center;"> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </p> </div>
FOOTER	

Gambar 3.11 Tampilan Halaman Input Gejala

6. Halaman Tampil Gejala

Halaman login berisi data gejala. Seperti pada gambar berikut.

HEADER													
<p style="text-align: center;">Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> Home Ganti Password Gejala Penyakit Kasus Lama Hasil Diagnosa Log Out 	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Gejala</div> <p style="text-align: center;"><u>Input Gejala</u></p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No.</th> <th style="width: 60%;">Gejala</th> <th style="width: 30%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Gejala 1</td> <td style="text-align: center;">Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Gejala 2</td> <td style="text-align: center;">Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td>Gejala 3</td> <td style="text-align: center;">Edit Hapus</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Gejala		1.	Gejala 1	Edit Hapus	2.	Gejala 2	Edit Hapus	3.	Gejala 3	Edit Hapus
No.	Gejala												
1.	Gejala 1	Edit Hapus											
2.	Gejala 2	Edit Hapus											
3.	Gejala 3	Edit Hapus											
FOOTER													

Gambar 3.12 Tampilan Halaman Tampil Gejala

7. Halaman Edit Gejala

Halaman login berisi form edit gejala. Seperti pada gambar berikut

HEADER	
<p style="text-align: center;">Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> Home Ganti Password Gejala Penyakit Kasus Lama Hasil Diagnosa Log Out 	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Edit Gejala</div> <p style="text-align: center;">Gejala <input style="width: 100px;" type="text" value="xxxxxxxx"/></p> <p style="text-align: center;"> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </p>
FOOTER	

Gambar 3.13 Tampilan Halaman Edit Gejala

8. Halaman Input Penyakit

Halaman login berisi form input Penyakit. Seperti pada gambar berikut.

The screenshot shows a web page layout with a header, a menu on the left, a main content area, and a footer. The main content area is titled 'Input Penyakit' and contains a form with two input fields: 'Penyakit' and 'Solusi'. Below the form are two buttons: 'Simpan' and 'Batal'.

Gambar 3.14 Tampilan Halaman Input Penyakit

9. Halaman Tampil Penyakit

Halaman login berisi data Penyakit. Seperti pada gambar berikut.

The screenshot shows a web page layout with a header, a menu on the left, a main content area, and a footer. The main content area is titled 'Penyakit' and contains a table with the following data:

No.	Penyakit	Solusi	
1.	Penyakit 1	Solusi 1	Edit Hapus
2.	Penyakit 2	Solusi 2	Edit Hapus
3.	Penyakit 3	Solusi 3	Edit Hapus

Gambar 3.15 Tampilan Halaman Tampil Penyakit

10. Halaman Edit Penyakit

Halaman login berisi form edit Penyakit. Seperti pada gambar berikut.

HEADER	
Menu Home Ganti Password Gejala Penyakit Kasus Lama Hasil Diagnosa Log Out	Edit Penyakit <input type="text"/> Penyakit <input type="text" value="xxxx"/> Solusi <input type="text"/> xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
Simpan Batal	
FOOTER	

Gambar 3.16 Tampilan Halaman Edit Penyakit

11. Halaman Input Kasus Lama

Halaman login berisi form input Kasus Lama. Seperti pada gambar berikut.

HEADER	
Menu	Import
Home	File Excel Data Training <input type="text"/> <input type="button" value="Browse"/> <input type="button" value="Import"/>
Ganti Password	
Gejala Penyakit	File Excel Data Training Gejala dan Penyakit <input type="text"/> <input type="button" value="Browse"/> <input type="button" value="Import"/>
Kasus Lama	
Hasil Diagnosa	
Log Out	
FOOTER	

Gambar 3.17 Tampilan Halaman Input Kasus Lama